



KEBUTUHAN MEDIA DARING UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MASA PANDEMI

Kuswoyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun
Email: koesahmad@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab yang biasanya dilakukan secara luring dewasa ini harus dilakukan dengan daring. Bukan tanpa alasan, kita mengetahui bagaimana pandemi secara tiba-tiba membuat pemerintah menghentikan segala bentuk aktifitas yang berhubungan dengan mengumpulkan masa. Tidak terkecuali proses belajar mengajar disemua lembaga dari tingkat RA/TK sampai jenjang perkuliahan harus dihentikan dan diganti dengan pembelajaran berbasis daring melalui bantuan internet. Pembelajaran bahasa Arab dengan cara baru ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Seorang pengajar harus mempelajari media daring yang jarang sekali mereka gunakan sebelumnya. Untuk itu pada tulisan ini akan dibahas bagaimana persiapan media daring tersebut untuk pembelajaran bahasa Arab. Dimulai dari mengenal media daring, bagaimana memilihnya, menyiapkannya dan menyajikannya.

Keyword: Media, Daring, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pandemi salah satu peristiwa yang membuat sebagian besar aktifitas terhenti bahkan sebagian besar harus berkegiatan di dalam rumah. Sekolah dan lembaga pendidikan melakukan proses pendidikan secara daring

menggunakan berbagai media yang dapat membantu pembelajaran. Beberapa sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara *home visit* hal ini membuat para guru atau pengajar harus ekstra dalam menyiapkan materi, materi yang biasanya dilakukan secara luring harus dimodifikasi menjadi bahan ajar yang mampu disajikan dengan daring. Hal ini tidak mudah, bisa kita ketahui tidak semua guru siap dalam menggunakan media bahkan mereka harus menyiapkan piranti seperti laptop dan ponsel yang memadai dalam melakukan pembelajaran. Belum lagi para siswa yang belum semua memiliki fasilitas tersebut menambah daftar pekerjaan rumah yang harus diselesaikan para guru dan pengajar. Beberapa mata pelajaran tidak mudah untuk diajarkan secara daring, seperti bahasa Arab yang sebelumnya diajarkan kepada siswa yang kebanyakan menggunakan metode klasikal yang memerlukan pendampingan intensif dalam pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Arab disekolah banyak menemui kendala dalam hal metode, teknik, dan media pembelajaran yang terkesan monoton dan konvensional.

Kebanyakan metode pembelajaran yang diterapkan disekolah-sekolah yaitu metode ceramah. Guru menyampaikan materi dan siswa hanya menyimak apa yang disampaikan guru, tidak ada timbal balik dari sistem pembelajaran tersebut. Hal tersebut berdampak pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Diantara dampaknya adalah siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran bahasa Arab dikarenakan pola pembelajaran yang sama, tidak ada inovasi dan variasi dalam hal pembelajaran bahasa Arab.¹

Dengan demikian perlu persiapan mendalam dalam menyiapkan berbagai media yang dapat dimodifikasi dengan tema-tema bahasa Arab sehingga mudah dipelajari. Bagaimana menentukan macam-macam media, pemilihan media, penyajian media bahasa Arab yang harus disesuaikan dengan materi, serta penyajiannya secara daring, yang tentu saja membutuhkan waktu dan tenaga. Beberapa poin di atas akan menjadi bahasan pokok dalam tulisan penulis yang akan dibahas secara mendalam sehingga dapat menjadi salah satu bahan untuk bagaimana melakukan proses-proses tersebut sehingga

¹ Eko Herry Utomo, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Man Purwodadi Grobogan," *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 2, no. 1 (2013): 13.

dapat berjalan dengan maksimal.

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Kata media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang diartikan sebagai penghubung, sarana penghubung, dan alat-alat komunikasi. Sedangkan dalam bahasa Arab, media berasal dari kata *Wasāil* artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dari penerima pesan. Lebih spesifik lagi bahwa media adalah saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antar manusia.²

Oemar Hamalik memberikan definisi media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.³ Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁴ Selain itu dapat diartikan sebagai alat bantu pembelajaran secara umum sedangkan multimedia dapat diartikan kombinasi berbagai media dari komputer, video, audio, gambar dan teks. Berdasarkan definisi Hofstetter (2001)

multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk” menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan 5“navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi

Pada prinsipnya berbagai pengertian yang dikemukakan di atas memiliki pengertian dasar yang sama. Media atau sarana sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi. Makna media secara general adalah apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Jadi media pembelajaran merupakan pesan atau informasi pendidikan yang

² Amang Fathurrohman, *Media Pembelajaran Bahasa Arab di Internet* (Pasuruan: Yudharta Press, 2013), 4.

³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), 12.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), 3.

⁵ Dwi Sarwiko, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Mx (Studi Kasus Mata Kuliah Pengolahan Citra Pada Jurusan S1 Sistem Informasi),” 2012, 3.

disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu supaya pesan/informasi tersebut dapat sampai kepada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab guna memudahkan siswa dalam memahami materi-materi bahasa Arab seorang pengajar juga harus menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Supaya sesuai dengan materi bahasa Arab harus dapat dipilah dan disesuaikan manakah media yang dapat mengakomodasi karakter-karakter dalam materi-materi bahasa Arab.

MEDIA DARING YANG DAPAT DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Sebelum mewabahnya pandemi sudah banyak sekali media daring yang beberapa sudah digunakan dalam pembelajaran baik oleh kampus-kampus maupun sekolah-sekolah, walaupun masih sangat sedikit yang menggunakannya. Daring sendiri memiliki makna dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.⁶ Saat pandemi seperti ini media daring menjadi media utama dalam pembelajaran hampir disemua tingkat jenjang pendidikan. Berikut ini akan kita bahas beberapa macam dari media daring tersebut.

Google Classroom

Sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengajar dalam mengelola tugas. Dengan *Classroom*, pengajar dapat membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.⁷ Hal tersebut hampir sama dengan ruang kelas yang sesungguhnya, bagaimana para guru dan murid melakukan kegiatan sebagaimana yang dilakukan dalam aplikasi *Classroom*. Walaupun tetap memiliki perbedaan antara pembelajaran daring dan luring dari segi emosional dan karakter.

Beberapa manfaat yang diberikan aplikasi ini adalah mampu menangani tugas administratif dengan lebih efisien, pengelolaan pembelajaran terbaik dan gratis, bekerja di mana pun, kapan pun, dan di perangkat apa pun, lebih banyak waktu untuk masukan yang lebih bermakna. Terdapat beberapa fitur

⁶ "Hasil Pencarian - KBBI Daring," diakses 30 Mei 2020, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>.

⁷ "Classroom: mengelola pengajaran dan pembelajaran," Google for Education, diakses 29 Juni 2020, https://edu.google.com/intl/id_ALL/products/classroom/.

yang tak kalah membantu proses pembelajaran di antaranya, dapat memberi masukan yang lebih baik dengan cepat menggunakan bank komentar, menu-gaskan dan memberi nilai tugas dengan aman. Anda juga bisa menggunakan tugas kembali atau berkolaborasi. Memberi posting, beri komentar, dan fasi-litasi diskusi kelas. Mengelola materi dan sumber referensi agar tetap teratur di halaman *Classroom*. Mengelola dan melihat wali, siswa, dan rekan pengajar di halaman Orang. Menghilangkan gangguan dengan memberikan kuis dalam mode terkunci.⁸

Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan aplikasi ini tentu sangat membantu para pengajar saat pandemi sekarang ini dalam manajemen pembelajarannya baik dari persiapan materi, presentasi, *feedback*, dan evaluasi dengan menyenangkan melalui metode kuis.

Zoom Meetings

Sebuah aplikasi yang digunakan untuk konferensi video dan perpesanan yang disederhanakan di semua perangkat, baik laptop maupun ponsel cerdas. Juga disebut aplikasi Konferensi video perusahaan dengan perpesanan waktu nyata dan berbagi konten.⁹ Beberapa kemudahan yang diberikan aplikasi ini di antaranya seperti *Unparalleled usability* dengan aktifkan adopsi cepat dengan kemampuan rapat yang memudahkan untuk memulai, bergabung, dan berkolaborasi di semua perangkat. *Join anywhere, on any device*, Zoom Rapat disinkronkan dengan sistem kalender Anda dan memberikan konfe-rensi video tingkat perusahaan yang disederhanakan dari desktop dan seluler. *Powerful meeting security*, Pengaturan keamanan yang kuat untuk host dan admin memastikan pertemuan bebas gangguan.

Banyak sekali layanan yang maksimal pada aplikasi ini yaitu; menyajikan video dan audio HD, video dan audio HD dengan dukungan hingga 1000 peserta video dan 49 video di layar. Alat kolaborasi bawaan, beberapa peserta dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih interaktif. Bertemu dengan aman, enkripsi untuk semua rapat, keamanan pengguna berbasis peran, perlindungan kode sandi, ruang tunggu, dan tempat menunggu peserta. Rekaman dan transkrip, rapat

⁸ "Classroom."

⁹ "Video Conferencing, Web Conferencing, Webinars, Screen Sharing," Zoom Video, diakses 29 Juni 2020, <https://zoom.us/>.

dapat direkam secara lokal atau ke cloud, dengan transkrip yang dapat dicari. Kalender yang disederhanakan, mendukung penjadwalan atau memulai pertemuan dari Outlook, Gmail, atau iCal. Obrolan tim, mengobrol dengan grup, riwayat yang dapat dicari, berbagi file terintegrasi, dan arsip 10 tahun. Mudah meningkatkan menjadi 1: 1 atau panggilan grup.¹⁰ Dengan mengun-
kan aplikasi ini guru dan siswa serasa dalam satu ruangan yang saling bertatap muka sehingga pada masa pandemi seperti sekarang menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang digunakan oleh berbagai lembaga pendidikan.

Google Meet

Sebuah aplikasi video konferensi yang tidak jauh berbeda secara fungsi dengan aplikasi sebelumnya yaitu Zoom. Keduanya gratis untuk standar layanan yang diberikan. Google meet memberikan fasilitas rapat dengan aman, bertemu menggunakan perlindungan yang sama dengan yang diterapkan Google untuk mendapatkan informasi dan menjaga privasi Anda. Konferensi video bertemu dienkripsi selama proses transmisi, dan rangkaian langkah pengamanan selalu diperbarui terus-menerus untuk meningkatkan keamanan. Rapat dari mana saja, di mana semua dapat mempresentasikan proposal bisnis, berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas, atau menyelesaikan hal yang saling terkait cukup undang semuanya ke Google Meet. Baik lembaga bisnis, sekolah, dan organisasi lainnya dapat menyiarkan rapat / kelas online melalui streaming langsung ke 100.000 audiens di domain mereka.¹¹ Rapat di semua perangkat, rapat dengan audio yang jelas dan rapat dengan semua orang.

Pusatbahasaarab.com

Sebuah aplikasi berbasis web dengan alamat <https://pusatbahasaarab.com> yang berisi tahapan pembelajaran bahasa Arab. Mudah dengan [pengantar bahasa indonesia, dengan instrukturnya Ustadz Zamroni Ahmad, seorang praktisi bahasa Arab](#). Berikut profil singkatnya, Zamroni meraih Sarjana Sastra dari UNPAD, Bandung. Sempat mengenyam pendidikan di Ma'had Al Birr, Universitas Muhammadiyah, Makassar. Ia telah mengajar dan membe-

¹⁰ "Video Conferencing, Web Conferencing, Webinars, Screen Sharing."

¹¹ "Google Meet," diakses 29 Juni 2020, <https://meet.google.com/>.

rikan training bahasa Arab sekitar 20 tahun, sejak tahun 1999 hampir di semua Propinsi di Indonesia, termasuk Aceh, Papua dan Bali, hingga ke Malaysia. Ia adalah founder @LisanMulia, Kursus Bahasa Arab Online Pertama di Indonesia via WhatsApp & Telegram, dengan murid yang tersebar di 5 Benua: Australia, Eropa, Afrika, Amerika, dan Tentu Asia. Setidaknya 3 buku bahasa Arab telah disusunnya: Bahasa Arab itu Indah dan Mudah, Belajar Bahasa Arab Sambil Tersenyum dan 29 Hari Jago Bahasa Arab. Saat ini, ia merupakan staff pengajar utama bahasa Arab di Pesantren Hilal Bogor, sekaligus Master Trainer Bahasa Arab Metode YA di Hilal Mandiri Training Center.¹²

Aplikasi ini memberikan modal awal bagi siswa atau siapa saja yang ingin membangun kebiasaan berbahasa Arab, hingga mahir. Di dalamnya memiliki konten yang tersusun bertahap dalam bentuk video dan presentasi yang memudahkan siswa dalam mencapai fokus dalam pembelajarannya.

Course Content dimulai dari

1. Orientasi Bahasa Arab yang berisi;
 - a - Pendahuluan Orientasi Bahasa Arab
 - b - Orientasi Bahasa Arab
 - c - Penutup Orientasi Bahasa Arab
2. Klasifikasi Teori, mencakup;
 - a - Pembukaan Klasifikasi Teori
 - b - Materi Klasifikasi Teori
 - c - Penutup Klasifikasi Teori.
3. Potensi Untuk Bisa Bahasa Arab.
4. Kata, dengan topik;
 - a - Kata dan Kosakata Dasar
 - b - Bahan Pelengkap Kosakata
 - c - Penutup Kata dan Kosakata Dasar.
5. Wazn, dengan topik;
 - a - Pendahuluan Wazn
 - b - Materi Wazn
 - c - Penutup Wazn dan Quiz - Rumus Wazn.
6. *Dhamir*, dengan topik;
 - a - Pendahuluan *Dhamir*
 - b - *Dhamir* (Kata Ganti)

¹² "Pusat Bahasa Arab," diakses 29 Juni 2020, <https://pusatbahasaarab.com/>.

c - Kesimpulan *Dhamir* dan *Quiz – Dhamir*.

7. Huruf '*illat, Tashrif Lughawi, ism, harf*, menyusun kalimat, angka dan *follow up*.

Semua disajikan dengan mudah dan dapat diulang-ulang seperti slogan dalam aplikasi ini “Anda bisa karena biasa”, kemahiran berbahasa termasuk keterampilan. Bahwa *repetition is mother of all skills* artinya pengulangan adalah induk dari setiap keterampilan.¹³

Situs Kitab-Kitab Berbahasa Arab

Banyak sekali situs yang menyediakan buku-buku arab secara gratis seperti *Maktabah Syamilah* yang berisi tentang kitab-kitab klasik, kontemporer, makalah-makalah, dan hasil-hasil penelitian dapat diakses via internet dengan alamat situs sebagai berikut alamatnya: <http://www.shamela.ws>, atau mengunjungi <http://www.almeshkat.net/books/index.php>, www.islamport.com/www.shamela.ws. *Maktabah Kutubus 'afra'* (Perpustakaan kitab-kitab kuning) dapat diakses dengan alamat situs www.nunihon.org. Kitab-kitab berbahasa Arab, modul-modul pengajaran bahasa Arab dan beberapa program komputer dapat diakses melalui situs <http://www.scribd.com>.

Beberapa alamat situs lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, berisi kitab-kitab berbahasa Arab dan memuat berita-berita aktual, informasi, pemikiran keislaman dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut: <http://al-mostafa.com/> (kumpulan kitab-kitab klasik dan kontemporer), <http://www.waqfeya.com/> (maktabah atau kumpulan kitab-kitab berbahasa Arab), www.wafir.com (majalah Islam Saudi Arabia), www.qoqaz.com (majalah muslim Rusia berbahasa Arab), www.bouti.com (karya-karya ilmiah Prof. Dr. Bauti dalam bahasa Arab), www.qaradawi.net (beberapa tulisan ilmiah Dr. Qordowi dalam bahasa Arab dan beberapa fatwanya), www.newmar.net (kumpulan situs negara-negara Arab), <http://fatawa.al-islam.com> (tanya jawab tentang ekonomi Islam dan zakat), <http://zakat.al-islam.com> (tentang zakat), <http://www.quran.islamdotnet.com/cari.php> (Alquran digital), www.aljazeera.net (berita-berita dari TV al-Jazeera).

www.bbcarabic.com (siaran radio BBC dalam bahasa Arab), www.4cats.uni.cc (berita-berita olahraga dan koran-koran Arab), www.asharqalawsat.com (berita-berita Timur Tengah dalam bahasa Arab), www.albyan.co.eg

¹³ “Pusat Bahasa Arab.”

(koran al-bayan Uni Emirat Arab), www.ahram.org.eg (koran al-Ahram Mesir dalam bahasa Arab), www.raya.com (koran Rayah-Qatar), www.alhayat.com (koran al-Hayat berbahasa Arab), www.akhbar.org.eg (koran al-Akhbar-Mesir), www.akhbarelyom.org.eg (koran al-akhbaralyaum Mesir), www.akhbarelyom.org.eg/riada (koran al-akhbarulyaum-berita olahraga).¹⁴ Masih sangat banyak sumber-sumber yang dapat diakses sebagai media untuk membantu pembelajaran bahasa Arab.

Youtube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.¹⁵ Untuk membantu pembelajaran bahasa Arab siswa dan guru dapat menggunakan berbagai video tentang bahasa Arab yang sangat mudah diakses hanya dengan menuliskan *keyword* yang diinginkan mengenai tema bahasa Arab.

Dan masih banyak lagi media yang berbasis internet yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Media tersebut dapat berupa audio maupun visual dan gabungan antara audio dan visual yang lebih dikenal dengan audio visual. Di era teknologi informasi sekarang ini sudah banyak tersedia media online lainnya baik media sosial maupun yang berbasis nomor handphone. Ada Facebook, Twitter, Youtube, Edmodo, Whatsapp, Telegram dan banyak lagi. Semua media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁶

¹⁴ Muhandis Azzuhri, "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi," *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009): 9–10, <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.360>.

¹⁵ "YouTube," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 28 Juni 2020, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=YouTube&oldid=17202447>.

¹⁶ Tim Pusdiklat Pegawai, *Pemanfaatan Media Pembelajaran, Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar*, vol. 6 (Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016), 70.

Pemilihan Media Daring

Supaya pemilihan media sesuai dan tepat sasaran, dalam pemilihan media pembelajaran berbagai faktor yang perlu diperhatikan untuk menjadi dasar pertimbangan. sebaiknya dilakukan secara cermat dengan pertimbangan yang matang dalam memilih media. Kriteria-kriteria tertentu menjadi dasar pokok pertimbangan tersebut.¹⁷ Beberapa kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media adalah sebagai berikut:

Jelas dan rapi. Media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya. jelas dan rapi juga mencakup layout atau pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Media yang kurang rapi dapat mengurangi kemenarikan dan kejelasan media tersebut sehingga fungsinya tidak maksimal dalam perbaikan pembelajaran. Bersih dan menarik. Bersih di sini berarti tidak gangguan yang tak perlu pada teks, gambar, suara dan video. Media yang kurang bersih biasanya kurang menarik karena akan mengganggu konsentrasi dan kemenarikan media.

Sesuai dengan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.¹⁸ Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Relevan dengan topik yang diajarkan. Media harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mentalnya.¹⁹

Praktis, luwes, dan tahan. Kriteria ini menuntun para guru/ instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan

¹⁷ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Teori Dan Prosedur* (Serang: Laksita, 2019), 52.

¹⁸ Ani Cahyadi, 52.

¹⁹ Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran," *Lantania Journal* 3, no. 2 (2017): 136, <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.

kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.²⁰ Berkualitas baik. kriteria media secara teknis harus berkualitas baik. misalnya, pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, seperti visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang. Ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Media yang terlalu besar sulit digunakan dalam suatu kelas yang berukuran terbatas dan dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang kondusif.²¹

Untuk media daring yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab seperti saat mengajarkan percakapan yang di sana mengandung *kalam* dan *istima'* media daring yang sesuai dengan karakter dan tujuan *kalam* dan *istima'* yaitu untuk komunikasi, maka akan lebih tepat bila menggunakan aplikasi video konferensi seperti Google meet atau Zoom, akan tetapi harus dilihat dahulu apakah jaringan internet peserta atau dalam hal ini adalah murid memadai atau tidak, bila jaringan kurang memadai maka akan sangat sulit untuk melakukan video konferensi pada waktu yang bersamaan. Selain itu masih ada kendala paket data yang tentu saja akan lebih mahal jika peserta didik tidak memiliki jaringan wifi. Untuk mengatasi hal ini guru atau pengajar dapat memanfaatkan aplikasi Youtube apabila aplikasi diatas mengalami kendala yang sudah disebutkan. Guru dapat merekam materi kemudian mengunggah video rekaman ke halaman Youtube, sehingga siswa dapat mengunduh dan mengulang-ulangnya sesuai kebutuhan.

Sedangkan untuk pembelajaran *qirā'ah* dan *kitābah* dapat memanfaatkan aplikasi *Google classroom*. Di dalamnya dapat digunakan sebagai media menulis dalam bahasa Arab ataupun membaca yang materi yang sudah diunggah sebelumnya. Apabila ingin menambah referensi bacaan kitab-kitab Arab, siswa maupun guru dapat mengakses situs-situs yang memberikan rujukan kitab arab tersebut secara gratis.

Ragam dan cara pemilihan ditunjukkan dengan berbagai model cara pemilihan yang pada intinya dapat dikelompokkan menjadi tiga model: model *flowchart* yang menggunakan sistem pengguguran pada setiap langkah atau pilihan dalam pengambilan keputusan, model matriks yang menggunakan

²⁰ Supriadi, 136.

²¹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Teori Dan Prosedur*, 53.

cara penangguhan sebelum seluruh proses pemilihannya selesai, model checklist yang menggunakan cara penangguhan sebelum proses pemilihannya selesai. Media yang dipilih ada media yang tergolong jenis media *by design* (dirancang) dan media *by utilization* (dimanfaatkan). Terhadap jenis media *by utilization* lebih cocok digunakan model checklist. Sedangkan pemilihan media *by design* lebih cocok digunakan model matriks, dan terhadap kedua jenis tersebut dapat menggunakan model flowchart. Sebagai hasil dari akhir keputusan setelah melakukan pemilihan media adalah apakah akan menggunakan atau tidak menggunakan atautkah memodifikasi dari media yang tersedia. Pilihan kedua, jika diputuskan untuk menggunakan suatu media tertentu tetapi tidak ada, apakah akan membelinya. Sebagai pilihan ketiga jika tidak tersedia di pasaran atau harganya terlalu mahal apakah akan dibuat atau dikembangkan sendiri.²²

PENYAJIAN MEDIA BAHASA ARAB UNTUK DARING

Setelah kita mengetahui beberapa media yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab secara daring, serta bagaimana cara memilih media yang sesuai dengan karakter tema, tentu yang tak kalah penting adalah bagaimana pengajar harus menyiapkan penyajian media supaya dapat menampung materi yang dibutuhkan. Materi yang biasanya disiapkan untuk tatap muka di kelas harus dimodifikasi supaya dapat disajikan dengan media secara daring dan tentu saja tidak membosankan.

Pertama-tama penyajian ini dimulai dengan menyiapkan atau menulis naskah media. Naskah media adalah bentuk penyajian materi pembelajaran melalui media rancangan yang merupakan penjabaran dari pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik seperti yang telah dijelaskan di atas. Supaya materi pembelajaran itu dapat disampaikan melalui media, maka materi tersebut perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang kita sebut naskah program media. Naskah program media maksudnya adalah sebagai penuntun kita dalam memproduksi media. Artinya menjadi penuntut kita dalam mengambil gambar dan merekam suara. Karena naskah ini berisi urutan gambar dan grafis yang perlu diambil oleh kamera atau bunyi dan

²² Zainul Abidin, "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran," *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 14.

suara yang harus direkam.²³

Media berbasis video konferensi seperti Zoom dan Google meet cukup mudah untuk persiapannya karena cukup daftar dan login dan setting penjadwalan pembelajaran. Tidak lama jadwal sudah bisa langsung dibagikan yang sudah beserta *link*, ID pertemuan serta pasword. Untuk materi bahasa Arabnya bisa menggunakan format ppt atau power point atau gambar-gambar tentang *mufradāt* yang diperlukan seperti biasa, yang kemudian akan ditampilkan dalam slide yang dapat dilihat oleh semua peserta pembelajaran.

Sedangkan media berbasis seperti Youtube, agar supaya lebih menarik tidak sekedar ppt yang diunggah, akan tetapi pengajar harus menyiapkan sebuah video yang menarik. Hal ini membutuhkan sedikit ketrampilan edit video yang harus berlatih untuk menguasainya. Seperti membuat video percakapan bahasa Arab guru membutuhkan banyak persiapan dari latar, alat rekam, pencahayaan, serta partner untuk bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab yang direkam dan dilakukan editing bila perlu. Dalam menyiapkan video *mufradāt* pengajar dapat memasukkan gambar-gambar dari *mufradāt* atau kosa-kata tersebut sehingga akan lebih diterima dan diingat dengan mudah oleh para siswa. Baru setelah video dirasa cukup dan telah melalui tahap editing, maka pengajar dapat mengunggah video tersebut ke dalam sebuah chanel Youtube yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Google *classroom* sedikit berbeda dari media-media yang sudah disebutkan sebelumnya dalam hal kegiatan yang dilakukan di dalam aplikasi. Untuk persiapannya menggunakan akun Gmail yang digunakan untuk login pada aplikasi maupun versi webnya. Guru dapat membuat kelas sesuai jumlah kelas yang diinginkan. Dari kelas tersebut terdapat kode pin untuk bergabung pada setiap kelas, guru atau pengajar dapat membagikan kode tersebut untuk siswa dan meminta mereka untuk bergabung. Didalamnya pengajar dapat membagikan materi bahasa Arab berupa file yang berbentuk gambar *mufradāt*, potrait, video *muadaah*, audio rekaman *istimā'*, *gina' al-'arabiyyah*, dan lainnya. Terdapat forum diskusi seperti halnya media sosial facebook, dari posting status hingga komentar dapat dibagikan secara langsung. Karena menggunakan akun google maka akan muncul notifikasi di perangkat semua siswa disaat guru atau pengajar memberikan tugas di kelas masing-masing. Guru dapat membuat kuis layaknya soal ujian, baik pilihan ganda

²³ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Teori Dan Prosedur*, 76.

dengan koreksi otomatis dan esai yang harus dikoreksi secara manual. Untuk penilaian *mufradāt* tes atau kuis yang diberikan guru harus memperhatikan tingkat kesulitan bagi siswa untuk bisa menjawabnya. Dari tingkat pemahaman sampai analisis. Pengkondisian ini penting untuk memperoleh data siswa dengan baik. Dengan instrumen tes *mufradāt* yang baik dan bervariasi akan menghasilkan data yang akurat terkait kemampuan para siswa dalam penguasaan *mufradāt*.²⁴ Untuk dokumentasi tidak perlu khawatir, semua kegiatan tersimpan dengan rapi dalam folder-folder sesuai kelas dan tugas dalam Google Drive yang dapat dibuka kapan saja, di mana saja.

Sementara untuk program kursus bahasa Arab di Pusatbahasaarab.com dimulai dengan mendaftar dan login. Di dalamnya terdapat beberapa tahap yang harus diselesaikan untuk mencapai tingkat akhir setiap topik tema bahasa Arab yang diberikan oleh aplikasi tersebut. Topik-topik sudah terdapat dalam pembahasan sebelumnya dan dapat langsung di akses pada alamat tersebut.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan, untuk para pendidik dan pengajar bahasa Arab di dalam mendidik siswa-siswinya belajar bahasa Arab pada masa pandemi sekarang ini, ada sebuah keharusan untuk banyak berlatih menguasai media-media daring. Dari mengenal media dengan baik dari media yang sedang populer digunakan oleh banyak pihak, seperti Zoom, Google meet, Google Classroom, Youtube, dan lainnya serta banyak situs yang menyediakan kitab-kitab referensi bahasa Arab, sampai media sosial yang tak kalah ikut andil menjadi media pembelajaran. Kemudian pemilihan media yang sesuai dengan tema materi yang akan digunakan, juga penyajian media tersebut dapat dibuat dengan semaksimal mungkin dengan tidak mengurangi semangat dan antusias siswa didik dalam mempelajari bahasa Arab. Semua yang berhubungan dengan media daring perlu dipelajari, dipersiapkan dan disajikan dengan baik supaya dalam kondisi pandemi ini para generasi bangsa masih bisa belajar dengan sungguh-sungguh dan dengan perhatian maksimal dari para pendidiknya.

²⁴ Kuswoyo, "Instrumen Penilaian Mufradāt," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2016): 109.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul. "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran." *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 12.
- Amang Fathurrohman. *Media Pembelajaran Bahasa Arab di Internet*. Pasuruan: Yudharta Press, 2013.
- Ani Cahyadi. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita, 2019.
- Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Azzuhri, Muhandis. "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi." *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009): 348–445. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.360>.
- Google for Education. "Classroom: mengelola pengajaran dan pembelajaran." Diakses 29 Juni 2020. https://edu.google.com/intl/id_ALL/products/classroom/.
- "Google Meet." Diakses 29 Juni 2020. <https://meet.google.com/>.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya, 1989.
- "Hasil Pencarian - KBBI Daring." Diakses 30 Mei 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>.
- Kuswoyo. "Instrumen Penilaian Mufradāt." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2016): 213–24.
- "Pusat Bahasa Arab." Diakses 29 Juni 2020. <https://pusatbahasaarab.com/>.
- Sarwiko, Dwi. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Mx (Studi Kasus Mata Kuliah Pengolahan Citra Pada Jurusan S1 Sistem Informasi)," 2012.
- Supriadi. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2017): 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Tim Pusdiklat Pegawai. *Pemanfaatan Media Pembelajaran, Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar*. Vol. 6. Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016.
- Utomo, Eko Herry. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Man Purwodadi Grobogan." *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 2, no. 1 (2013).

Zoom Video. "Video Conferencing, Web Conferencing, Webinars, Screen Sharing." Diakses 29 Juni 2020. <https://zoom.us/>.

"YouTube." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 28 Juni 2020. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=YouTube&oldid=17202447>.